

Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN Bima

Anih Sumiati¹, Rani Yuliyanti², Tasya Aulia Prameswari³, Taufik Rukmana⁴, Widodo Casraji putra⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon ¹²³⁴⁵

E-mail: anih959@gmail.com

Abstract

This study aims to discuss and determine the Role of Information Technology in the Process of Teaching and Learning Activities in SDN Bima, The method used in this research is descriptive qualitative research based on concepts arising from empirical data data obtained from secondary data and the corresponding literature with studies and according to field conditions. The results of this study are the role of information technology in teaching and learning activities including: making it easier to deliver lessons, students can easily understand the lessons delivered by the teacher, and effective learning for teachers to achieve maximum learning process according to the rules of education and so forth.

Keywords : *Information Technology, Teaching and learning process*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mengetahui Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN Bima, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris data diperoleh dari data sekunder dan literatur yang sesuai dengan kajian serta sesuai kondisi lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah peran dari teknologi informasi ini dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya: mempermudah dalam menyampaikan pelajaran, peserta didik dapat mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan dan lain sebagainya.

Kata Kunci : *Peran Teknologi Informasi, Proses belajar mengajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Dasar merupakan pendidikan yang sangat penting dalam proses pencetakan Sumber Daya Manusia kedepan dan sebagai calon penerus bangsa, sehingga peran proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didiknya. Diera Deskripsi saat ini di era revolusi industri 4.0 lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas salah satunya adalah dengan pemanfaatan media teknologi. Sehingga Guru saat ini harus mampu beradaptasi dengan teknologi khususnya untuk media pembelajaran sehingga proses pembelajaran di kelas menarik dan profesional sebagai pendukung mutu lulusan. Saat ini teknologi pembelajaran yang modern dan inspiratif dengan teknologi komunikasi dan informasi saat ini sehingga guru menjadi sumber inspiratif kepada siswa sebagai guru yang handal.

Penggunaan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi saat ini dapat mempengaruhi hasil prestasi siswa di jaman dahulu proses pembelajaran guru masih menggunakan sistem manual dimana guru masih menggunakan kapur tulis dan metode ceramah dengan suara keras sehingga tidak banyak peserta didik mudah memahami pelajaran. Dengan Media pembelajaran yang kreatif sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi profesional. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah tertentu yang telah diambil guru sendiri dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, sekolah saat ini dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Hal ini perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas lulusan SDN Bima. Permasalahan saat ini di wilayah Cirebon adalah lembaga pendidikan tingkat dasar masih menggunakan media pembelajaran gaya lama. Tidak menarik sehingga mengurangi minat belajar siswa. Oleh karena itu, lulusan yang melanjutkan ke SMP perlu menyesuaikan dengan pencapaian hasil. Tidak banyak siswa dan orang tua yang tidak mampu mencapai jenjang pendidikan sekolah yang diharapkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya di bidang ini, ada beberapa masalah yang muncul mengenai peran teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti sarana untuk mendukung hasil.

Teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan. Hal ini tidak diragukan lagi karena teknologi informasi kini menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional lembaga pendidikan. Permasalahan saat ini adalah tidak semua guru memahami implikasi strategi pembelajaran ketika mengintegrasikan TIK ke dalam proses pembelajaran. Upaya guru di SDN Bima ini yang menyesuaikan dengan teknologi yang ada contohnya seperti, penyusunan perangkat pembelajaran di SDN Bima sebagian guru membuat perangkat pembelajaran sendiri dan ada juga yang melihat dari internet dan dikembangkan lagi dan koordinasi antar guru. Pelaksanaan pembelajaran di SDN Bima selama masa pandemi menggunakan sistem daring seperti membuat video pembelajaran yang diupload ke youtube kemudian guru memberikan link kepada orang tua siswa. pada SDN Bima ini juga terdapat pembiasaan siswa terhadap teknologi dengan adanya pembelajaran menggunakan komputer, infokus, serta adanya ekstrakurikuler komputer. Dengan begitu Sekolah berusaha mengintegrasikan TIK dan menyediakan sarana atau media pembelajaran berbasis teknologi ke dalam proses pembelajaran mereka. Mungkin tidak sempurna, namun ada perbedaan baik hasil belajar maupun apresiasi dari siswa, orang tua dan guru.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris data diperoleh dari data sekunder dan literatur yang sesuai dengan kajian serta sesuai kondisi lapangan Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data- data kepustakaan seperti buku, majalah, kamus dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini. penelitian ini dilakukan pada SDN Bima Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir proses yaitu dengan tahapan perencanaan, pengumpulan data, pemisah data, data yang telah dipisahkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian melakukan verifikasi dan mengambil kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi adalah penerapan konsep- konsep ilmiah yang tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan gejala-gejala alam untuk mengerti dan memahami. Bahkan, juga untuk memanipulasi faktor-faktor terkait dengan gejala-gejala tersebut guna mengontrol dan mengarahkan proses yang terjadi. Jadi fungsi teknologi adalah untuk memberi kemudahan bagi kehidupan manusia. Peran teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif. Teknologi ini pun berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer, dan lain-lain segera dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film, radio, TV, komputer, dan sebagainya. Akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Mungkin hanya "*Teaching Machine*" yang sengaja dibuat khusus untuk tujuan pendidikan.

Alat-alat teknologi pendidikan dapat mengubah peranan guru. Di samping guru timbul sumber-sumber pelajaran lainnya. Namun peranan guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan. Mengawinkan "teknologi" dengan "pendidikan" dapat mengejutkan profesi guru, sebab teknologi diasosiasikan dengan "mesin" yang dapat menimbulkan bahaya "dehumanisasi" pendidikan, yaitu pendidikan yang "mechanical", yang serba mesin yang menghilangkan unsur

manusiawi yang selalu terdapat dalam interaksi sosial antara guru dan murid, dan antara murid dengan murid dalam pelajaran biasa. Pengalaman dengan alat teknologi pendidikan membuktikan bahwa dalam proses belajar mengajar guru tetap memegang peranan yang penting. Saat ini masih ada guru yang menggunakan proses pembelajaran menggunakan Buku dan media papan tulis namun saat ini guru dituntut untuk menggunakan media yang baik dengan pemanfaatan teknologi saat ini seperti media power point, media gambar tiga dimensi dan alat media pembelajaran yang lain sebagai pendukung proses pembelajaran yang modern. Teknologi pendidikan mengajak guru untuk bersiap problematis terhadap proses belajar mengajar dan memandang tiap metode mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektivitasnya. Dengan demikian teknologi pendidikan mendorong profesi keguruan untuk berkembang menjadi suatu “*science*”. Namun pekerjaan guru akan selalu mengandung aspek “*seni*”. Mengajar sebagai profesi dan menjadikan tugas guru secara langsung terhadap peserta didik menyangkut kepentingan dan kebutuhan untuk menyampaikan pengetahuan agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan dipahami. Kemudian tumbuh dan berkembang kedewasaan dan kemandirian melalui proses belajar. Mengajar adalah proses menciptakan system lingkungan yang *kondusif* dan *produktif*.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar banyak memberikan manfaat, yaitu meningkatkan peluang bagi guru untuk memperoleh masukan dalam rangka menilai efektifitas belajar. Masukan tersebut tidak harus ditunggu sampai ujian akhir secara formal, tetapi dapat secara lebih cepat ketika proses belajar masih berlangsung. Informasi yang disajikan melalui multimedia berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan kelayar lebar melalui *overhead projector* (OHP), dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (Video atau animasi), multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu kemampuan teknologi elektronika semakin besar. Bentuk informasi grafis, video, animasi, diagram, suara, dan lain- lain, dengan mudah dapat dihasilkan dengan mutu yang cukup baik. Misalnya, video kamera berfungsi untuk merekam video yang diinginkan untuk kemudian ditransfer dan digabungkan dengan animasi, grafik, dan teks yang dihasilkan oleh komputer.

Begitu pula dengan visi di SD Negeri Bima Kecamatan Kesambi Kota Cirebon yang mempunyai Visi Sekolah sebagai berikut: “Unggul dalam Prestasi Bidang Akademik (MIPA), Pendidikan Berbasis Teknologi, Seni, dan Olah Raga dengan Landasan Keimanan dan Ketaqwaan, untuk Menunjang Pendidikan Dasar yang Berkualitas dan Kompetitif pada Tahun 2025”. Misi Sekolah dari SD Negeri Bima Kecamatan Kesambi Kota Cirebon adalah sebagaimana berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki dasar keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).
- b. Membentuk peserta didik yang menguasai dasar-dasar teknologi (IPTEK), seni budaya, dan keterampilan, serta olahraga.
- c. Membentuk peserta didik yang menguasai dasar-dasar bidang akademik (MIPA).

Di SD Negeri Bima mempunyai Tujuan Khusus yang difokuskan pada pembentukan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada tahap pendidikan dasar dengan mengalokasikan Tujuan Khusus ini kepada: Tujuan Jangka Panjang: Mendasarkan konsep pendidikan dasar kepada asas Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IPTEK). SD Negeri Bima mempunyai laboratorium komputer yang fasilitasnya sangat memadai sekali, karena di dalam nya terdapat beberapa puluh komputer yang sewaktu-waktu dapat digunakan oleh siswa. Ketika ada pembelajarannya pun siswa belajar secara konkrit, mempelajari komputer langsung di sekolah agar siswa mampu mengenal teknologi lebih dalam di sekolahnya. Kemudian pembelajarannya pun sudah berbasis teknologi yang diterapkan ke dalam semua mata pelajaran yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan guru di SDN Bima sebelum proses pembelajaran guru ditugaskan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran di SDN Bima dikembalikan pada guru masing-masing yaitu ada yang dibuat sendiri dan ada yang adopsi dari internet. Proses pelaksanaan pembelajaran saat pandemi menggunakan sistem daring dan luring. Pada saat daring guru membuat video pembelajaran interaktif lalu mengupload di youtube lalu link youtube di bagikan pada orang tua murid yang nantinya murid belajar dari penjelasan guru yang ada pada video. Ada juga yang menggunakan zoom. Untuk sistem luring pada saat pandemi yaitu hanya pemberian tugas pada siswa. Siswa datang ke sekolah untuk mengambil PJJ setelah itu siswa belajar dirumah. Saat ini SDN Bima sedang melaksanakan pembelajaran tatap muka kembali pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan model, pendekatan, strategi dan metode yang digunakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan tema. Guru dan siswa menggunakan bahan ajar buku. Media pembelajaran dibuat kreatif dan dikembalikan pada guru masing-masing.

Untuk pembelajaran diluar kelas disesuaikan dengan tema misal pembelajaran yang berkaitan dengan olahraga yaitu berenang maka siswa diajak ke tempat renang, pembelajaran sejarah maka siswa diajak ke tempat gua sunyaragi, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar siswa dapat merasakan, melihat langsung dan menerapkan teori yang sudah diajarkan. Untuk kegiatan remedial dilaksanakan ketika terdapat siswa yang nilainya dibawah kkm. Lalu untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berkualitas SDN Bima memfasilitasi dan mengembangkan potensi anak melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan dukungan, peran dan partisipasi dari orang tua sehingga berjalannya kegiatan yang mampu mencapai keberhasilan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang mampu berinovatif dan berdaya saing. Dibuktikan dengan banyak nya prestasi yang dihasilkan oleh SDN Bima. Berbeda dengan sekolah lain justru banyak orang tua yang kurang berpartisipasi dalam mengembangkan potensi anak salah satunya adalah karena faktor ekonomi.

Dari hasil wawancara kepada guru SD unggul dalam prestasi Bidang Akademik (MIPA), Pendidikan Berbasis Teknologi, Seni, dan Olah Raga dengan Landasan Keimanan dan Ketaqwaan merupakan keunggulan SDN Bima. Hal ini diwujudkan dengan banyaknya sejumlah prestasi yang diperoleh dan banyak nya jumlah piala yang didapatkan dari lomba di berbagai bidang. Sehingga SDN Bima menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di kota Cirebon.

D. SIMPULAN

Pendidikan Dasar merupakan pendidikan yang sangat penting dalam proses pencetakan Sumber Daya Manusia kedepan dan sebagai calon penerus bangsa, sehingga peran proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didiknya. Diera Deskripsi saat ini di era revolusi industri 4.0 lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas salah satunya adalah dengan pemanfaatan media teknologi. Upaya guru di SDN Bima ini yang menyesuaikan dengan teknologi yang ada contohnya seperti, penyusunan perangkat pembelajaran di SDN Bima sebagian guru membuat perangkat pembelajaran sendiri dan ada juga yang melihat dari internet dan dikembangkan lagi dan koordinasi antar guru. Peran teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif.

Teknologi pendidikan mengajak guru untuk bersiap problematis terhadap proses belajar mengajar dan memandang tiap metode mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektivitasnya. Lalu untuk mewujudkan kompetensi lulusan yang berkualitas SDN Bima memfasilitasi dan mengembangkan potensi anak melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan dukungan, peran dan partisipasi dari orang tua sehingga berjalannya kegiatan yang mampu mencapai keberhasilan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang mampu berinovatif dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, E. D. (2003). Pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Lingkungan*, 5(20), 1-14.
- Davis, B Gordon, (2002) *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta Pusat : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Dimiyati, Mudjiono, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Falah, Saiful, Rindu (2012) *Pendidikan dan Kepemimpinan M. Natsir*, Jakarta : Republika Penerbit,
- Hidayat, Syarif, (2013) *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang : PT Pustaka Mandiri,
- Iskandarwassid, & Dadang Sunenda,(2008) *Strategi Pembelajaran bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S, (1999) *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rahman, Azhar, (2011) *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S., dkk,(2010) *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A.M, (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,
- Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, dan Hariyanto.(2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Thomas, P. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen“Management Information System” dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kejuruan. *Prosiding APTEKINDO*, 6(1).
- Yuliatmojo, P. (2012). Mempersiapkan Guru Pada Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding APTEKINDO*, 6(1).
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara